

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tedy Kristiadi¹⁾, Ety Herijawati²⁾
^{1,2}Universitas Buddhi Dharma

Correspondence		
Email: penulis1@email.com	No. Telp:	
Submitted: 12 Agustus 2023	Accepted: 22 Agustus 2023	Published: 23 Agustus 2023

ABSTRACT

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjelajahi dampak solvabilitas, skala perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini melibatkan 13 perusahaan yang dipilih secara sengaja sebagai sampel, selama periode pengamatan tiga tahun secara beruntun, sehingga menghasilkan total 39 contoh perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat bantu seperti Microsoft Excel dan versi 25 dari perangkat lunak SPSS. Berbagai metode analisis statistik digunakan, termasuk uji deskriptif, uji T, dan uji F. Data yang dianalisis merupakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,141 melebihi ambang batas 0,05. Selanjutnya, ukuran perusahaan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Demikian pula, solvabilitas tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikansi sebesar 0,625 lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Satu bentuk entitas, yaitu perusahaan, terdiri dari sekelompok individu yang bekerja secara terstruktur dan terencana di bawah arahan seorang pemimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Semua usaha memiliki tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek melibatkan upaya mencapai keuntungan maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang melibatkan usaha meningkatkan nilai perusahaan (Hidayah, 2016).

Penelitian mengenai valuasi perusahaan (PBV) telah dijalankan secara luas. Sebuah riset (Julianti, 2016) menunjukkan bahwa faktor profitabilitas memiliki dampak pada nilai perusahaan, dimana pertumbuhan profitabilitas mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan dan tindakan yang meningkatkan profitabilitas juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Fermadi (2017), ditemukan bahwa profitabilitas dari sampel perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mengubah nilai perusahaan, sehingga dampaknya tidak terlihat signifikan. Sebaliknya, menurut Julianti (2016), solvabilitas memiliki efek terhadap nilai perusahaan; setiap peningkatan dalam tingkat solvabilitas berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Laporan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Galatang (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor manufaktur, meskipun penelitian oleh Nurmindia (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, baik yang besar maupun yang kecil. Karena pada kenyataannya, bisnis yang menghasilkan laba besar tidak selalu berkaitan dengan dimensi perusahaan yang besar.

Data 

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 10 Tahun Terakhir

Tahun	IHSG Akhir Tahun	Perolehan Tahunan	Akumulasi Perolehan
2010	3.703,51	-46,13%	173,24%
2011	3.821,99	3,20%	181,98%
2012	4.316,69	12,94%	218,48%
2013	4.274,18	-0,98%	215,34%
2014	5.226,95	22,29%	285,64%
2015	4.593,01	-12,13%	238,87%
2016	5.296,71	15,32%	290,78%
2017	6.355,65	19,99%	368,91%
2018	6.194,50	-2,54%	357,02%
2019	6.299,54	1,70%	364,77%
Kinerja IHSG disetahunkan:			16,61%

Sumber: IDX diolah oleh Bolasajju

Gambar 1 Kinerja IHSG 10 Tahun Terakhir

Pada penelitian ini yang merupakan metrik yang mengukur sejauh mana efektivitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya guna menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien bisnis dalam menggunakan aset-asetnya untuk mencapai keuntungan bersih, dan hal ini berkontribusi pada penilaian posisi perusahaan. Kenaikan nilai aset perusahaan (ROA) akan mengindikasikan kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kapabilitas untuk memastikan keuntungan bagi para investor melalui tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan. Pertumbuhan ROA juga dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang positif, yang akan merangsang minat investor dalam melakukan pembelian saham, dan ini pada akhirnya akan menyebabkan peningkatan harga saham serta nilai perusahaan.

Jumlah perusahaan dianggap memiliki dampak pada nilai perusahaan karena dimensi perusahaan mempermudah akses terhadap sumber dana guna mencapai tujuan mereka. Meskipun demikian, ukuran perusahaan juga berpotensi memunculkan kewajiban hutang yang lebih besar karena risiko yang terlibat dalam upaya perusahaan untuk memenuhi komitmen finansialnya cenderung lebih rendah. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang lebih besar cenderung mengalokasikan lebih banyak laba untuk ditahan guna memenuhi kebutuhan dana dalam upaya memperluas operasi atau mengembangkan produk baru melalui sumber dana internal. Semakin besar jumlah laba yang ditahan, semakin tinggi pula kebutuhan dana yang bisa dipenuhi dari sumber internal, sehingga mengakibatkan penggunaan dana dari pinjaman yang lebih sedikit.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab finansial jangka panjang tercermin dalam solvabilitas. Tanggung jawab ini, yakni utang yang harus dilunasi oleh perusahaan, dapat diukur menggunakan rasio solvabilitas. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dan nilai aset yang dimilikinya. Investor mungkin enggan melakukan investasi dalam perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi karena risiko potensial terkait dengan kebangkrutan yang lebih besar. Studi sebelumnya telah mengindikasikan bahwa tingkat solvabilitas memiliki dampak yang merugikan terhadap nilai perusahaan (Nanda, 2016) serta (Silva, 2018).

Dipercayai bahwa dimensi suatu perusahaan berdampak pada nilai perusahaan karena mempermudah perolehan dana dari sumber internal maupun eksternal. Mengacu pada dasar tersebut, peneliti bermaksud untuk mengkaji perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, guna memahami bagaimana posisi profitabilitas, ukuran, dan solvabilitas perusahaan-perusahaan tersebut di pasar saham Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris

pada Perusahaan Manufaktur Sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)".

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Sebagaimana diungkapkan oleh Kasmir (2015), tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: untuk mengukur dan memahami tingkat laba yang tercipta; untuk mengetahui dan mengevaluasi besarnya laba bersih setelah dipotong pajak berdasarkan ekuitas; dan untuk mengukur serta menilai produktivitas dana keseluruhan yang digunakan oleh perusahaan, melibatkan baik ekuitas maupun pinjaman (Kasmir, 2015).

Ukuran Perusahaan

Menurut jurnal penelitian yang ditulis oleh Nuraeni (2018), dimensi perusahaan adalah indikator yang menunjukkan ukuran di mana suatu perusahaan dapat dikelompokkan dalam berbagai cara, seperti total aktiva dan volume penjualan, antara lain. Kategori perusahaan dalam dimensi ini didasarkan pada seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Stabilitas aset dianggap memiliki tingkat konsistensi yang relatif stabil. Perusahaan dengan jumlah aset yang lebih tinggi mengindikasikan stabilitas yang lebih besar serta kemampuan menghasilkan laba yang lebih signifikan daripada perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit atau lebih rendah.

Solvabilitas

Salah satu konsepsi mengenai solvabilitas adalah "rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah indikator yang digunakan untuk mengukur proporsi sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang" (Kasmir, 2014). Namun, menurut pendapat Irham (2014), solvabilitas merupakan suatu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban utangnya untuk meraih keuntungan, sambil juga mempertahankan kapabilitas untuk melunasi utangnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa diartikan dari nilai sahamnya, sebab nilai perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik tercermin dalam harga sahamnya di pasar. Namun, nilai bisnis yang belum dikenal oleh publik diwujudkan saat usaha tersebut dijual. Menurut artikel ilmiah yang dikemukakan oleh Rahman (2015), nilai perusahaan didefinisikan sebagai jumlah uang yang siap dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Husnan, 2012). Ketinggian nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang tinggi. Harga saham yang diperdagangkan di bursa saham merupakan indikator nilai perusahaan bagi perusahaan yang mengeluarkan sahamnya di pasar modal.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan positivisme menjadi dasar dari penelitian berbasis data kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada analisis laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2020. Kumpulan perusahaan yang menjadi fokus penelitian ini mencakup 26 entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu yang sama. Ciri-ciri dari sebagian populasi ini dapat dianalisis dan dijadikan sebagai representasi keseluruhan populasi. Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling.

Dalam kajian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Metode Pustaka dan Metode Dokumentasi. Dalam kerangka penelitian ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan yang diusung dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki dampak secara kolektif terhadap nilai perusahaan.

Hasil

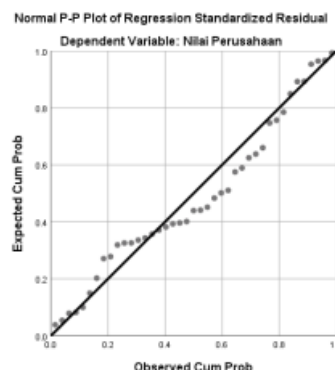
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	48	.0005	.4239	.100990	.0853176
Ukuran Perusahaan	48	26.0000	33.0000	28.770833	1.6404408
Solvabilitas	48	.0006	.6044	.325392	.1668829
Nilai Perusahaan	48	.5813	28.8745	4.612004	5.5822408
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dari data yang ada dalam tabel di atas, kami dapat mengamati bahwa sampel penelitian ini mencakup 16 perusahaan selama tiga tahun terakhir, dengan 48 pengamatan untuk setiap variabel. Hasil analisis statistik untuk variabel profitabilitas mengungkapkan bahwa pada tahun 2019, PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) memiliki nilai terendah sebesar 0,0005 dan nilai tertinggi sebesar 0,4239. Di sisi lain, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1009 dan deviasi standar sebesar 0,0853.

Data statistik untuk variabel ukuran perusahaan menggambarkan bahwa pada tahun-tahun 2018, 2019, dan 2020, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) memiliki angka terendah yang konsisten pada level 26,0000, sedangkan angka puncaknya mencapai 33,0000 pada tahun 2020. Sementara itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mencatat rata-rata sebesar 28,7708 dan penyimpangan standarnya sebesar 1,6404. Data statistik untuk variabel solvabilitas mencerminkan bahwa PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) memiliki nilai terendah yang konsisten pada angka 0,0006 pada tahun 2019 dan 2020. Sementara itu, rata-rata berada pada 0,3253 dengan penyimpangan standar sekitar 0,1668. Dalam hal variabel nilai perusahaan, PT. Sekar Bumi Tbk (SBT) mencatat nilai terendah pada angka 0,5813 selama tahun 2019 dan 2020.



Gambar 2. Uji Normalitas Analisis Grafik

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.773	1.293
	Ukuran Perusahaan	.644	1.554
	Solvabilitas	.717	1.394

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Dari informasi yang tertera dalam tabel di atas, hasil pengujian multikolinieritas menegaskan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinieritas, karena setiap variabel independen menunjukkan nilai Toleransi yang melebihi 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10,00. Angka Toleransi VIF untuk variabel profitabilitas adalah 1,293, untuk ukuran perusahaan adalah 1,554, dan untuk solvabilitas adalah 1,394. Ketiga nilai tersebut menunjukkan nilai Toleransi yang melebihi 0,10 untuk setiap variabel independen. Dengan angka Toleransi sebesar 0,773 untuk profitabilitas, 0,644 untuk ukuran perusahaan, dan 0,717 untuk solvabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada adanya multikolinieritas, dan setiap variabel independen memiliki nilai VIF yang berada di bawah 10,00.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.228	.139	0.0357311	1.279

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Dari informasi yang tersedia dalam tabel di atas, hasil uji autokorelasi menunjukkan angka Durbin-Watson sekitar 1,279. Hasil pengujian yang jatuh dalam rentang antara -2 dan +2 memberikan indikasi bahwa tidak ada keberadaan autokorelasi di antara variabel independen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.014	6.678		.002	.998
	Profitabilitas	8.287	5.504	.268	1.506	.141
	Ukuran Perusahaan	.474	.185	.659	2.675	.020
	Solvabilitas	1.014	2.059	.091	.493	.625

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan informasi dalam tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan linier berganda yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut.

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LN + \beta_3 DAR + e$$

$$PBV = 0,14 + 8,287 ROA + 0,474 LN + 1,014 DAR + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar 0,14 menggambarkan bahwa ketika nilai variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas) tetap atau tidak mengalami perubahan, nilai variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, akan mengalami perubahan sebesar 0,14. Nilai variabel profitabilitas sebesar 8,287 menandakan bahwa jika terjadi peningkatan satu unit dalam profitabilitas, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 8,287. Nilai variabel ukuran perusahaan sebesar 0,474 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 0,474 dalam nilai perusahaan jika ukuran perusahaan naik satu satuan. Sementara itu, nilai variabel solvabilitas sebesar 1,014 menggambarkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 1,014 dalam nilai perusahaan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.014	6.678		.002	.998
	Profitabilitas	8.287	5.504	.268	1.506	.141
	Ukuran Perusahaan	.474	.185	.659	2.675	.020
	Solvabilitas	1.014	2.059	.091	.493	.625

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2021.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Menurut hasil pengujian parsial yang terlihat dalam Tabel IV.12, variabel profitabilitas menghasilkan nilai $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, yakni $1,506 < 2,026$, dan nilai signifikansinya ialah $0,141 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan tidak dapat ditolak. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) yang tercatat dalam Tabel di atas, variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai $t(\text{hitung})$ yang lebih tinggi daripada $t(\text{tabel})$, yakni $2,675$ lebih besar daripada $2,026$, dan nilai signifikansinya adalah $0,02$, melebihi angka $0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) dalam konteks penelitian ini diterima. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Hasil pengujian signifikansi parsial (uji statistik t) terhadap variabel keputusan investasi dalam Tabel IV.13 di atas menunjukkan bahwa nilai $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, yaitu $0,493 < 2,026$ dan nilai signifikansinya $0,625 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.478	3	3.826	1.297	.290 ^b
	Residual	109.111	37	2.949		
	Total	120.590	40			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, yakni $1,506 < 2,026$, dan nilai signifikansi $0,141 < 0,05$, yang mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis H_1 . Sementara itu, ukuran perusahaan memang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti yang tercermin dari nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, yaitu $2,675 > 2,026$, dan nilai

signifikansinya $0,02 < 0,05$. Tidak ada pengaruh bersama-sama dari ukuran, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Fakta ini didukung oleh fakta bahwa nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel, yaitu $1,297 < 2,626$, dan nilai significansinya $0,290 > 0,05$, yang menunjukkan penolakan terhadap hipotesis H4.

Referensi

- Andy. 2018. Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Ukuran Perusahaan dan Deferred Tax Expense terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16(2): 42-53.
- Aprillia, Rizka. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara.
- Cahya, Regita. Meidianti Dwi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2018. Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Maranatha* 10(1) : 72-84.
- Harahap. S. S. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol.10 No.2.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustahfa, H. 2017. Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Pratiwi, Ni Putu Yuni, Fridayana Y., dan I Wayan S. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen* Vol.4.
- Rachmawati, Dwi, dan Dahlia Br. Pinem. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EQUITY* Vol. 18, No. 1.
- Rahayu, Maryati, dan Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA* Vol. 2, No. 2.
- Rahmawati, Amelia Dewi, Topowijono, dan Sulasmiyati, S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 23, No.2.
- Setiyowati, Herni. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan